

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan menyangkut derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).

Setiap manusia memiliki kemampuan untuk berpikir, karena memang sejak lahir manusia diciptakan dalam keadaan suci (fitrah). Dalam keadaan suci itu berarti manusia memiliki potensi untuk memiliki ilmu pengetahuan baik diperoleh dengan cara belajar maupun dengan pengalaman. Masing-masing individu pun memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Dalam konteks pendidikan, perbedaan individu siswa bisa berupa: inteligensi, kepribadian, keadaan jasmani, keadaan sosial, bakat dan minat. Kata terakhir yakni minat seperti dipahami dan dipakai orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu.¹ Misalnya, seorang siswa yang berminat belajar PAI tentunya perhatiannya terhadap materi PAI lebih intensif dan tentunya akan berpengaruh

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. V, hlm. 136.

pada perilaku siswa tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga sebaliknya anak yang kurang minat belajar PAI tentunya akan sulit mendapatkan prestasi yang baik dan berpengaruh sikap dan tingkah laku dalam menjalankan ajaran agamanya. Selain itu, seorang siswa yang berminat belajar PAI, berarti ia memiliki perhatian lebih, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhannya tinggi. Dan apabila hal itu telah dimiliki, maka perilaku negatifnya akan terkendali dan senantiasa bertindak positif.

Minat belajar sangat penting dalam kehidupan para siswa agar mereka dapat berhasil dalam pendidikannya, maka minat belajar haruslah ditumbuhkan dalam diri siswa. Menumbuhkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Sebagaimana PAI yang merupakan suatu pelajaran yang sangat penting dan dibutuhkan siswa untuk menjadi insan kamil yang berakhlak mulia.

SMP Negeri 3 Bulukerto, salah satu lembaga pendidikan di kabupaten Wonogiri dalam menumbuhkan minat belajar PAI berusaha menerapkan kajian teori ke dalam bentuk kegiatan

agama. Sebagai misal, kegiatan shalat berjamaah, shalat dhuha, mujahadah, dan sebagainya. Sebagaimana diketahui siswa yang berada pada usia remaja yang menurut Jalaludin, bahwa pada usia remaja sikap dan minat terhadap masalah keagamaan boleh dikatakan sangat kecil dan hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecil serta lingkungan agama yang mempengaruhi mereka.² Pertanyaannya adalah bagaimana minat belajar PAI siswa SMP Negeri 3 Bulukerto? Bagaimana akhlakunya?

Atas dasar pokok pemikiran diatas, penulis bermaksud mengkaji lebih lanjut tentang minat belajar pendidikan agama Islam dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa dalam bentuk skripsi dengan judul : PENGARUH MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA SMP NEGERI 3 BULUKERTO WONOGIRI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pokok pikiran yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 3 Bulukerto Wonogiri?

²Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. VIII, hlm. 76.

2. Bagaimanakah akhlak siswa SMP Negeri 3 Bulukerto Wonogiri?
3. Adakah pengaruh positif minat belajar PAI terhadap akhlak siswa SMP Negeri 3 Bulukerto Wonogiri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yakni sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 3 Bulukerto Wonogiri.
- b. Untuk mengetahui akhlak siswa SMP Negeri 3 Bulukerto Wonogiri.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa SMP Negeri 3 Bulukerto Wonogiri.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, dan profesional penulis, khususnya dalam bidang penelitian ilmiah terhadap materi yang penulis angkat dalam penyusunan skripsi ini.
- b. Sebagai acuan bagi Kepala SMP Negeri 3 Bulukerto Wonogiri dalam evaluasi dan mengambil kebijakan berkenaan dengan pendidikan agama dan akhlak.

- c. Memberi informasi kepada guru PAI mengenai pentingnya minat belajar PAI, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menumbuhkan minat belajar PAI siswa.